

Daily Research

8 Februari 2021

Statistics 5 Februari 2021

IHSG	6151	+44.51	+0.73%
DOW 30	31148	+92.38	+0.30%
S&P 500	3886	+15.09	+0.39%
Nasdaq	13856	+78.55	+0.57%
DAX	14056	-3.57	-0.03%
FTSE	6489	-14.39	-0.22%
CAC 40	5659	+50.72	+0.90%
Nikkei	28779	+437.25	+1.25%
HSI	29288	+0.60	+0.60%
Shanghai	3496	-5.54	-0.16%
KOSPI	3120	+33.08	+1.07%
Gold	1815	+23.90	+1.33%
Timah	23135	+135	+0.59%
Nikel	18100	+480	+2.72%
WTI Oil	57.08	+0.85	+1.51%
Brent Oil	59.56	+0.57	+0.95%
Coal March	84.00	+3.55	+4.41%
CPO	3914	+99	+2.60%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

-

RIGHT ISSUE (rasio, price, cumdate)

MAYA ;3659:5000;400; 26 Februari 2021
SAME ; 1 Maret 2021

Stock Split

-

Right Issue

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

FPNI – 10 Februari 2021
EAST – 10 Februari 2021
IPCC – 11 Februari 2021

ECONOMICS CALENDAR

SELASA 9 FEBRUARI

EIA Shortterm Energy Outlook (US)
JOLTS job opening (US)

RABU 10 FEBRUARI

Core CPI January (US)
Crude Oil Inventory (US)
US Federal Budgets

KAMIS 11 FEBRUARI

FED POLICY (US)
Initial Jobless Claim (US)
GDP (GB)

PROFINDO RESEARCH 8 Februari 2021

Wallstreet memperpanjang reli pada perdagangan Jumat dengan indeks S&P 500 dan Nasdaq mencetak kenaikan persentase mingguan terbesar sejak pemilihan AS pada awal November 2020, didorong optimisme atas pendapatan, pembicaraan stimulus, dan kemajuan peluncuran vaksin.

Dow30 +0.30%, S&P500 +0.39% Nasdaq +0.57%

Bursa Eropa ditutup mixed didorong oleh *corporate earning* dan prospek stimulus Covid di US yang diprediksi akan membantu proses pemulihan ekonomi. **FTSE 100 -0.22%, DAX -0.03%, CAC 40 +0.90%**

Bursa Asia ditutup menguat pada perdagangan Jumat (5/2) terdorong oleh optimism investor terkait distribusi vaksin covid dan stimulus covid yang akan membantu proses pemulihan ekonomi. **HSI +0.60%, Nikkei +1.25%, KOSPI +1.07%**

Harga emas menguat pada Jumat (5/2) didorong berkat data pertumbuhan tenaga kerja AS yang lebih lambat dari perkiraan dan dukungan adanya stimulus tambahan. Harga minyak mentah naik sekitar 1% pada hari Jumat. Penguatan harga minyak didukung oleh harapan kebangkitan ekonomi dan pembatasan pasokan oleh anggota OPEC+. **Gold +1.33%, WTI Oil +1.51%, Brent Oil +0.95%**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Jumat 5 Februari 2021 ditutup menguat sebesar 0.48% setelah gagal menembus resisten dinamis EMA 20. Sektor mining dan properti menjadi pengerek IHSG. Asing net sell sebesar 191.56M. Pada perdagangan Jumat 5 Februari 2021, IHSG diprediksi akan bergerak menguji resisten pada level 5190 dengan support dinamis EMA 20 pada level 6136. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **ANTM, BBCA, MNCN, PTBA, SCMA, TOWR.**

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Garuda Indonesia Tbk (**GIAA**) mencatatkan pertumbuhan yang cukup signifikan pada bisnis angkutan kargo. Dony Oskaria Wakil Direktur Utama Garuda Indonesia mengungkapkan sekarang ini pendapatan dari lini bisnis kargo meningkat hingga dua kali lipat ketimbang capaian sebelum pandemi Covid-19. Selain itu, emiten ini juga akan meluncurkan dua pesawat kargo atau *freighter*. "Pada 19 Maret 2021 kami akan meluncurkan armada *freighter*, dilanjutkan satu lagi pada Mei 2021," ungkapnya, Jumat (5/2). (**Kontan**)

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (**PGAS**) telah dinyatakan kalah dalam sengketa pajak melawan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan di tingkat Mahkamah Agung (MA). Adapun Konstituen Indeks Kompas100 ini harus membayar kepada DJP sebesar Rp 3,06 triliun sebagai bagian pajak terutang sebagaimana yang disengketakan di pengadilan. PGAS akan mengajukan surat permohonan pembayaran cicilan/angsuran setelah menerima surat tagihan dari DJP. "Selain itu, perseroan juga sedang melakukan kajian upaya-upaya lainnya dengan memperhatikan kepentingan terbaik perseroan," terang Rachmat dalam keterbukaan di laman Bursa Efek Indonesia. (**Kontan**)

Usai melangsungkan penawaran saham perdana ke publik atau *initial public offering* (IPO), PT Widodo Makmur Unggas Tbk (**WMUU**) langsung tancap gas untuk mengeksekusi agenda ekspansi usahanya. Salah satu fokus emiten peternakan terintegrasi ini adalah meningkatkan kapasitas produksi. Direktur Utama Widodo Makmur Unggas Ali Mas'adi mengatakan, Widodo Makmur Unggas berencana memenuhi fasilitas produksi, merampungkan pabrik pakan ternak yang ada di Ngawi pada kuartal IV-2021, dan peningkatan volume ayam broiler. (**Kontan**)

PT Hotel Candi Baru dan Affinity Equity Partners Resmikan Kemitraan Strategis dalam PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (**SIDO**) Sido Muncul, perusahaan jamu terbesar dan produk kesehatankonsumen terdepan di Indonesia, menyambut Affinity Equity Partners (Affinity), salah satu investor private equity terdepan di Asia, sebagai pemegang saham Perseroan. SMelalui perusahaan afiliasinya, Concordant Investment Pte Ltd., Affinity memegang 21% saham Perseroan.

kinerja PT Unilever Indonesia Tbk (**UNVR**) pada tahun 2020 cenderung stagnan. Emiten sektor barang konsumsi ini mencatatkan penjualan Rp 42,97 triliun atau tumbuh 0,12% *year on year* (yoy) di akhir tahun lalu. Sementara itu, laba bersih Unilever turun 3,10% *yoy* menjadi Rp 7,16 triliun. Ira Noviarti, Presiden Direktur Unilever masih optimistis, tahun 2021 merupakan tahun pemulihan. "Dengan memperkuat daya saing di lintas kategori serta kanal penjualan, perseroan berada di jalur yang tepat untuk tetap menjadi yang terdepan," ujar Ira, Kamis (5/2)

Profindo Technical Analysis 8 Februari 2021

**PT Aneka Tambang Tbk
 (ANTM)**



Pada perdagangan Jumat 5 Februari 2021 ditutup pada level 2660 atau menguat 10.83%. Secara teknikal ANTM berhasil menembus resisten 2640. Selama bertahan diatas 2640, ANTM berpeluang melanjutkan penguatan menuju resisten pada level 2750.

BUY 2640-2660
TARGET PRICE 2750
STOPLOSS < 2640

**PT Bank Central Asia Tbk
 (BBCA)**



Pada perdagangan Jumat 5 Februari 2021 ditutup pada level 34575 atau menguat 0.87%. Secara teknikal BBCA saat ini berada dalam area support trendline. Selama dapat bertahan diatas 34300, BBCA berpeluang melanjutkan penguatan menuju resisten pada level 36000.

BUY 34300-34600
TARGET PRICE 36000
STOPLOSS < 34300

**PT Media Nusantara Citra Tbk
 (MNCN)**



Pada perdagangan Jumat 5 Februari 2021 ditutup pada level 1140 atau menguat 4.10%. Secara teknikal, MNCN berhasil menembus resisten pada level 1120. Selama harga dapat bertahan di atas 1120, MNCN berpeluang melanjutkan penguatan menuju resisten pada level 1200.

BUY 1120-1140
TARGET PRICE 1200
STOPLOSS < 1120

**PT Bukit Asam TBK
 (PTBA)**



Pada perdagangan Jumat 5 Februari 2021 ditutup pada level 2560 atau menguat 3.22%. Secara teknikal PTBA berhasil rebound dari support pada area 2400 dan menembus resisten dinamis EMA 5. Stochastic golden cross, berpotensi melanjutkan penguatan menguji EMA 20 pada level 2680.

BUY 2540-2570
TARGET PRICE 2680
STOPLOSS < 2540

**PT Surya Citra Media TBK
 (SCMA)**



Pada perdagangan Jumat 5 Februari 2021 ditutup pada level 2560 atau menguat 3.22%. Secara teknikal PTBA berhasil rebound dari support pada area 2400 dan menembus resisten dinamis EMA 5. Stochastic golden cross, berpotensi melanjutkan penguatan menguji EMA 20 pada level 2680.

BUY 2250-2280
TARGET PRICE 2450
STOPLOSS < 2250

**PT Sarana Media Nusantara TBK
 (TOWR)**



Pada perdagangan Jumat 5 Februari 2021 ditutup pada level 1050 atau menguat 1.94%. Secara teknikal, TOWR berhasil menembus resisten 1040 dan berpotensi membentuk double bottom dengan target kenaikan pada level 1140.

BUY 1030-1050
TARGET PRICE 1140
STOPLOSS < 1030

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).